

Faktor-faktor penyebab reaksi organisasi Jihad Transnasional atas invasi AS ke Irak tahun 2003

Lesiangi, Budi Marcello, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=81830&lokasi=lokal>

Abstrak

Tesis ini mencoba untuk membuktikan mispersepsi dalam pemikiran pelaku jihad di Irak pada perang AS - Irak tahun 2001. Indikasi mispersepsi ini yaitu keterlibatan para sukarelawan jihad transnasional dalam perang AS - Irak tahun 2003. Tesis ini menggunakan pluralis untuk mengkaji fenomena tersebut, dan menggunakan teori Cognitive Dissonance dari Leon Festinger sebagai alas untuk menganalisa pembentukan mispersepsi para aktornya. Dikatakan mispersepsi, karena para pelaku jihad memandang perang AS - Irak sebagai serangan negara Kristen terhadap negara Islam. Dengan itu para aktor ini memandang Perang AS - Irak tahun 2003 sebagai konflik religi. Mispersepsi dari para pelaku jihad dalam perang AS - Irak diasumsikan karena adanya pengalaman traumatis dari umat Muslim dalam interaksinya dengan negara - negara Barat. Pengalaman traumatis itu merupakan bagian dari sejarah hubungan Barat-Islam, yaitu: Perang Salib, kolonialisasi-imperialisasi, westernisasi, dan permasalahan Arab-Israel.

Tesis ini mengasumsikan bahwa keyakinan mengenai imej negatif buruk dari Barat akan dikaji ulang oleh para pelaku jihad karena adanya persepsi berbeda mengenai perang AS - Irak. Persepsi berbeda itu mendasarkan pemikirannya pada kenyataan bahwa AS adalah negara sekuler yang mengutamakan kepentingan nasionalnya dalam melakukan setiap pelaksanaan kebijakan luar negerinya. Ini yang terjadi dalam kasus serangan unilateral AS ke Irak pada tahun 2003.

Diasumsikan bahwa yang menjadi kepentingan nasional AS tersebut antara lainnya adalah: perlucutan WMD Irak, perang melawan terorisme, eksistensi rezim pemerintahan Saddam Hussein di Irak, dan cadangan minyak Irak. Karena adanya persepsi yang bertolak belakang dengan persepsi para pelaku jihad tersebut, maka diupayakan pencarian pembenaran dengan menggunakan referensi dari: khotbah - khotbah agama yang membenarkan kekerasan, ayat - ayat dalam Al-Qur'an yang menceritakan peperangan Muhammad melawan umat Nasrani dan Yahudi di Mekkah saat ia berupaya menyebarkan ajaran agama Islam di wilayah tersebut, anti Irak bagi Islam, dan pernyataan - pernyataan yang menyiratkan adanya motivasi keagamaan Bush saat memutuskan serangan terhadap Irak.

Tesis ini mencoba membuktikan bahwa sejarah hubungan Barat-Islam telah membentuk imej keliru mengenai negara - negara Barat bagi umat Islam. Imej keliru itu adalah: Barat adalah Kristen, dan Kristen adalah musuh Islam.

Tesis ini ditujukan untuk memberikan pengertian bahwa Barat dan Kristen harus dipisahkan, karena perbedaan - perbedaan dari tindakan yang pernah dilakukan Barat dalam sejarah, dengan nilai - nilai yang diajarkan agama Kristen. Dengan itu diharapkan imej mengenai Barat yang Kristen akan dapat berubah. Tujuannya, agar serangan AS ke Irak jangan sampai dipandang keliru sebagai serangan negara Kristen ke

negara Islam.

Tesis ini juga mencoba untuk membantah rasa kebenaran para pelaku jihad yang didasari referensi pembenaran seperti yang telah dijelaskan diatas. Upaya ilni juga ditujukan untuk membuktikan bahwa perjuangan jihad di Irak adalah suatu kekeliruan.